

**PENERAPAN TERAPI PERILAKU KOGNITIF DALAM
PEMENUHAN KEBUTUHAN AKTUALISASI DIRI
PADA SDR D DENGAN PENYALAHGUNA NAPZA
DI IPK NAPZA RSJ GRHASIA DIY
TAHUN 2022**

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan zat-zat Adiktif (NAPZA) merupakan suatu pola perilaku yang bersifat patologik, dan biasanya dilakukan oleh individu yang mempunyai kepribadian rentan atau mempunyai resiko tinggi, dan jika dilakukan dalam jangka waktu tertentu akan menimbulkan gangguan bio-psiko-sosial-spiritual. Angka prevalensi penyalahgunaan Narkotika di Indonesia setahun terakhir meningkat. Di Instalasi Penanganan Korban NAPZA RSJ Ghrasia jumlah pasien NAPZA dari Januari 2022 sampai dengan Oktober 2022 rawat jalan cenderung meningkat sedangkan rawat inap tidak ada peningkatan dari tahun sebelumnya. **Tujuan :** Diperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan Terapi Perilaku Kognitif dalam pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri pada pasien dengan penyalahguna NAPZA di Instalasi Penanganan Korban NAPZA RSJ Ghrasia DIY. **Metode :** Studi kasus ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi. **Hasil :** Setelah dilakukan pengkajian didapatkan hasil Pasien merasa bersalah, merasa hampa dan tidak berguna , pasien merasa telah mengecewakan orang tua dan membuat malu keluarga , ekspresi wajah tampak sedih saat mengungkapkan perasaannya , dan pasien tampak lesu. Pada penegakkan diagnosa keperawatan terdapat dua diagnose yaitu harga diri rendah situasional dan koping tidak efektif. Implementasi dilakukan selama 3 hari dengan intervensi yang telah disusun dan evaluasi dilaksanakan setiap akhir melakukan implementasi. **Kesimpulan :** Setelah pasien diberikan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari dan penerapan terapi perilaku kognitif masalah harga diri rendah situasional dan koping tidak efektif teratasi.

Kata kunci : Terapi Perilaku kognitif, Penyalagunaan Napza

**CASE STUDY OF THE APPLICATION OF COGNITIVE BEHAVIORAL
THERAPY IN FULFILLING THE NEEDS OF SELF-ACTUALIZATION
IN MR D WITH DRUG USERS RSJ GRHASIA**

ABSTRACT

Background: Abuse of Narcotics, Psychotropics, and Addictive Substances (drugs) is a pathological pattern of behavior, and is usually carried out by individuals who have a vulnerable personality or have a high risk, and if done within a certain period of time will cause bio-psycho disorders -social-spiritual. The prevalence rate of drug abuse in Indonesia in the last year has increased. In the rehabilitation of Ghrasia Hospital, the number of drug patients also tends to increase, especially outpatients. **Objective:** Obtain real experience in applying Cognitive Behavior Therapy in fulfilling the needs of self-actualization in patients with drug abusers at the rehabilitation at Ghrasia Hospital, DIY. **Methods:** This case study used the descriptive method. **Results:** After the assessment was carried out, the results showed that the patient felt guilty, felt empty and useless, felt that he had disappointed his parents and embarrassed the family, his facial expressions looked sad when expressing his feelings. In the enforcement of nursing diagnoses, there are two diagnoses, namely situational low self-esteem and ineffective coping. Implementation was carried out for 3 days with interventions that had been prepared and evaluations carried out at the end of each implementation. **Conclusion:** After the patient was given nursing care for 3 days and the application of cognitive behavioral therapy, the problem of situational low self-esteem and ineffective coping was resolved.

Keywords: Cognitive Behavioral Therapy, Drug Abuse